

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis nasional dan internasional pada akhir-akhir ini semakin terbuka dengan adanya fenomena bisnis seperti ekspansi perusahaan dalam bentuk pengambil alihan perusahaan melalui pembelian sebagian saham atau seluruh saham perusahaan lain. Hal ini yang memotivasi perusahaan menciptakan strategi dan motivasi baru agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lainnya, baik dalam lingkup domestik maupun internasional. Strategi yang dilakukan perusahaan mencakup usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu usaha untuk mempertahankan pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan adalah dengan melalui penggabungan usaha.

Rangkaian proses restrukturisasi nasional menunjukkan bahwa tidak semua konsolidasi berjalan sukses karena tidak sedikit yang gagal atau justru memperparah kinerja. Selain itu konsolidasi ternyata tidak selamanya berdampak langsung di sektor operasi perusahaan bersangkutan. Akibatnya dana masyarakat yang diraih perusahaan publik tidak selalu menggerakkan operasi seperti penambahan kapasitas, peningkatan produk riil atau penambahan karyawan.

Perusahaan dapat bertahan atau lolos dari krisis sudah merupakan prestasi yang luar biasa, agar perusahaan bisa memasuki era pemulihan ekonomi (*recovery period*). Setelah memasuki era pemulihan inilah perusahaan perlu menggunakan konsolidasi dalam rangka memperluas pasar serta memperkuat kinerja secara menyeluruh. Strategi yang dilakukan perusahaan mencakup usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaannya adalah dengan penggabungan usaha.

Penggabungan usaha adalah penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi karena satu perusahaan menyatu dengan perusahaan lain atau memperoleh kendali atas aktiva atau operasi perusahaan lain. penggabungan usaha umumnya dapat berupa konsolidasi, marger dan akusisi. Konsolidasi adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan dengan cara pengalihan aktiva dan kewajiban suatu perusahaan ke perusahaan lain.

Merger dan akuisisi seringkali dilakukan oleh perusahaan karena masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan, misalnya masalah yang berkaitan dengan kesulitan keuangan, ketidaksepakatan antara pemilik dan manajemen dalam hal penerus ahli waris, kebutuhan perusahaan yang telah tumbuh menjadi besar serta adanya saling ketergantungan dengan perusahaan lain baik secara finansial maupun secara manajerial

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Pokok-pokok Perkoperasian, secara umum yang dimaksud dengan

koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan gotong royong. Usaha koperasi terutama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya. Dalam hubungan ini maka pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif dan efisien. Hal ini berarti bahwa koperasi harus mempunyai kemampuan untuk mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh hasil usaha yang wajar.

KUD Kerambitan merupakan Koperasi Serba Usaha yang bergerak dalam usaha simpan pinjam, distribusi dan produksi. Selain melakukan kegiatan yang berkaitan dengan unit usahanya, KUD Kerambitan juga melakukan investasi dalam modal saham pada PT. BPR Kerambitan. Dimana KUD Kerambitan merupakan pemegang saham mayoritas dalam PT. BPR Kerambitan yaitu sebesar 66,4 persen dari keseluruhan saham yang diterbitkan oleh PT. BPR Kerambitan. Dengan adanya hal tersebut, menurut IAI dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 4, maka dianggap adanya suatu hak pengendalian, dimana KUD Kerambitan merupakan pihak pengendali (induk perusahaan) menguasai lebih dari 50 persen hak suara pada PT. BPR Kerambitan yang merupakan anak perusahaan.

Sebagai suatu badan usaha, KUD Kerambitan berkewajiban untuk melaporkan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama satu periode tertentu. Dalam melaksanakan pelaporan keuangan, anak perusahaan menyusun laporan keuangan secara terpisah dan pada akhir periode akuntansi, laporan keuangan induk perusahaan dan anak perusahaan digabungkan kembali sebagai satu kesatuan ekonomis yang disebut dengan laporan keuangan konsolidasi. Jadi laporan keuangan konsolidasi merupakan laporan keuangan dari hasil penggabungan laporan keuangan yang disusun oleh induk perusahaan dan anak perusahaan yang mencerminkan satu kesatuan ekonomi.

KUD Kerambitan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi masih menggunakan metode biaya. Dimana dalam metode biaya saldo investasi dicatat sebesar harga perolehan dan pada saat PT. BPR Kerambitan memperoleh laba, KUD Kerambitan tidak mengakuinya sebelum laba tersebut dibagikan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 tentang laporan keuangan konsolidasi, seharusnya KUD Kerambitan menggunakan metode ekuitas dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Ini dikarenakan KUD Kerambitan mempunyai lebih dari 50 persen saham pada PT. BPR Kerambitan. Di dalam metode ekuitas saldo investasi mengalami perubahan yang disebabkan adanya biaya investasi sebesar harga perolehan ditambah dengan pendapatan dari BPR kemudian dikurangi dividen yang diterima oleh PT. BPR Kerambitan. Di dalam laporan keuangan konsolidasi KUD Kerambitan tidak terdapat hak minoritas dan

menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 4 seharusnya hak minoritas disajikan sebagai pengurang laba bersih dalam laporan laba rugi dan disajikan diantara ekuitas dan kewajiban dalam neraca.

KUD Kerambitan dalam penyusunan laporan konsolidasi, harus memperhatikan prinsip pokok dan prosedur yang dijalankan agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 4) mengenai laporan keuangan konsolidasi, karena kesalahan yang dilakukan oleh koperasi baik disengaja maupun tidak, akan dapat mengakibatkan informasi yang disajikan menjadi tidak relevan sehingga dapat menimbulkan penafsiran yang salah bagi pembaca laporan keuangan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah laporan keuangan konsolidasi yang disusun oleh KUD Kerambitan sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 4.

1.2. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan tersebut di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui kesesuaian penyusunan laporan keuangan konsolidasi KUD Kerambitan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 4.

1.3. Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai Laporan Keuangan Konsolidasi pada perusahaan-perusahaan.

2) Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan bagi perusahaan terutama pihak manajemen atau pemilik perusahaan dan mencermati Laporan Keuangan Konsolidasi khususnya pada KUD Kerambitan.

1.4. Sistematika Penyajian

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana antara bab yang satu dengan yang lainnya memiliki kaitan yang erat. Adapun yang dibahas dalam masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah yang dihadapi meliputi: pengertian koperasi, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, karakteristik kualitatif laporan keuangan, pengertian laporan keuangan konsolidasi, pengertian penggabungan

usaha, bentuk penggabungan usaha, akuntansi penggabungan usaha, pengertatian laporan keuangan konsolidasi, prosedur konsolidasi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang metode penelitian yang membahas lokasi penelitian, objek penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : DATA dan PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum KUD Kerambitan yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya KUD Kerambitan, struktur organisasi serta jenis usaha yang dijalankan. Selanjutnya disajikan pembahasan terhadap pokok pembahasan.

BAB V : SIMPULAN dan SARAN

Bab ini akan menguraikan tentang simpulan-simpulan hasil pembahasan dan saran-saran yang diajukan berdasarkan simpulan dari hasil pembahasan tersebut, untuk membantu meningkatkan kualitas koperasi khususnya dalam bidang laporan keuangan.